

Nama : Elvina Dwi Octaviani
Npm : 2012120078
Kelas : 6AK-P1
Matkul : Auditing 2

"Resume Bab 24 *Internal Audit*"

24.1 Pengertian Internal Audit

- Internal audit (pemeriksaan intern) adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah dan ketentuan-ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku.
- Beberapa dengan pemeriksaan yang dilakukan oleh kantor akuntan publik, yang tujuannya adalah memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan yang disusun manajemen, maka tujuan pemeriksaan yang dilakukan oleh internal auditor adalah untuk membantu semua pimpinan perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawabnya dengan memberikan analisis, penilaian, saran, dan komentar mengenai kegiatan yang diperiksanya.

Untuk mencapai tujuan tersebut internal auditor harus melakukan kegiatan-kegiatan berikut:

1. Menelaah dan menilai kebaika, memadai tidaknya dan penerapan dari sistem pengendalian manajemen pengendalian intern dan pengendalian operasional lainnya.
 2. Memastikan ketaatan terhadap kebijakan, rencana, dan prosedur-prosedur yang telah ditetapkan oleh manajemen.
 3. Memastikan seberapa jauh harta perusahaan dipertanggungjawabkan dan dilindungi dari kemungkinan terjadinya segala bentuk pencurian, kecurangan dan penyalahgunaan.
 4. Memastikan bahwa pengelolaan data yang dikembangkan dalam organisasi dapat dipercaya.
 5. Menilai mutu pekerjaan setiap bagian dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh manajemen.
 6. Menyarankan perbaikan-perbaikan operasional dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas.
- Pedoman kerja internal auditor menurut institute of internal auditor(IIA):
 1. Code of Ethics, tujuan dari kode etik iia adalah untuk memperkenalkan budaya etis dalam profesi internal auditing
 2. Internal Audit Charter, internal audit Charter adalah suatu dokumen formal yang mendefinisikan tujuan, otoritas, dan tanggung jawab dari kegiatan audit internal.
 3. IIA professional practices framework, yang terdiri atas atribut standar, performance standar, guidance practice advisoris dan guidance development, dan praktis Aids

24.2 perbedaan internal audit dan external audit

INTERNAL AUDIT	EXTERNAL AUDIT
Dilakukan oleh internal auditor yang merupakan orang dalam perusahaan	Dilakukan oleh eksternal auditor yang merupakan orang luar perusahaan
Pihak luar perusahaan menganggap internal auditor tidak independen	Extra auditor adalah pihak yang independen



Tujuan pemeriksaannya adalah untuk membantu manajemen (top manajemen, middle management, dan lower management) dalam melaksanakan tanggung jawabnya dengan memberikan analisis, penilaian saran dan komentar mengenai kegiatan yang diperiksanya	Tujuan pemeriksaannya adalah untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen perusahaan
Laporan internal auditor tidak berisi opini mengenai kewajaran laporan keuangan tetapi berupa temuan pemeriksaan mengenai penyimpangan dan kecurangan yang ditemukan, kelemahan pengendalian intern beserta saran-saran perbaikannya	Laporan eksternal auditor berisi opini mengenai kewajaran laporan keuangan selain itu berupa manajemen letter, yang berisi pemberitahuan kepada manajemen mengenai kelemahan-kelemahan dalam pengendalian intern beserta saran-saran perbaikannya

Persamaan antara internal audit dan eksternal audit

1. Masing-masing auditor harus mempunyai latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja di bidang akuntansi, keuangan perpajakan, manajemen dan komputer
2. Keduanya harus membuat rencana pemeriksaan audit plan dan program pemeriksaan secara tertulis.
3. Semua prosedur pemeriksaan dan hasil pemeriksaan harus didokumentasikan secara lengkap dan jelas dalam kertas kerja pemeriksaan
4. Audit staff harus selalu melakukan continuing profesional education
5. Internal auditor dan eksternal auditor harus kompeten, objektif, menggunakan metodologi audit yang sama dan mempertimbangkan risiko audit dan materiality
6. Internal auditor maupun eksternal auditor harus mempunyai audit manual, sebagai pedoman dalam melaksanakan pemeriksaannya dan harus memiliki kode etik serta sistem pengendalian mutu.

24.3 BAGAIMANA MEMILIKI INTERNAL AUDIT DEPARTEMEN YANG EFEKTIF

- Beberapa hal yang harus diperhatikan agar suatu perusahaan dapat memiliki internal audit departemen yang efektif adalah sebagai berikut:
 1. Internal audit departemen harus mempunyai kedudukan yang independen dalam organisasi perusahaan
 2. Internal audit departemen harus mempunyai job description
 3. Internal audit departemen harus mempunyai internal audit manual
 4. Harus ada dukungan yang kuat dari top manajemen kepada internal audit departemen
 5. Internal audit departemen harus memiliki orang-orang yang profesional, kapabel, bisa bersikap objektif, dan mempunyai integritas serta loyalitas yang tinggi.
 6. Internal auditor harus bisa bekerja sama dengan akuntan publik
 7. Intro audit departemen harus memiliki internal audit karakter



24.4 PENGERTIAN ERROR, COLLUSION, DAN FRAUD

- **Internal error** adalah kesalahan yang disengaja dengan tujuan untuk menguntungkan diri sendiri dalam bentuk *Windows dressing*, (merekayasa laporan keuangan supaya terlihat lebih baik agar lebih mudah mendapat kredit dari Bank) dan *chek kiting* (saldo rekening bank ditampilkan lebih besar sehingga *current ratio* terlihat lebih baik)
- **Unintentional error** adalah kesalahan yang terjadi secara tidak disengaja misalnya salah menjumlah, penerapan standar akuntansi yang salah karena ketidaktahuan
- **Kecurangan** bisa terjadi dalam bentuk *collision*, *fraudt*
- **Cullusion** adalah kecurangan yang dilakukan oleh lebih dari satu orang dengan cara bekerja sama dengan tujuan untuk menguntungkan orang-orang tersebut biasanya merugikan perusahaan atau pihak ketiga.
- **Fraud** adalah suatu perbuatan melawan atau melanggar hukum yang dilakukan oleh orang atau orang-orang dari dalam atau dari luar organisasi, dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau kelompoknya yang secara langsung tidak langsung merugikan pihak lain.

Contoh-contoh fraud yang terjadi di Indonesia

1. Kasus hasanusi tentang reklamasi partai di Jakarta Utara
2. Panitera mahkamah agung
3. Kasus pembelian tanah rumah sakit sumber waras
4. Kasus gubernur Sumatera Utara
5. Kasus gubernur Banten

24.5 TEMUAN PEMERIKSAAN (AUDIT FINDINGS) DAN LAPORAN INTERNAL AUDIT

Sebagai hasil dari pekerjaan, internal auditor harus membuat laporan kepada manajemen laporan tersebut merupakan suatu alat dan kesempatan bagi internal auditor untuk menarik perhatian manajemen dan membuka mata manajemen mengenai manfaat dari intel audit departemen (IAD).

Untuk itu IAD harus menyampaikan laporan yang:

- 1 objektif
2. Clear (jelas)
3. Singkat tapi padat
4. Membangun
5. Cepat waktu

